

# ***HUBUNGAN ANTARA NEGARA DAN AGAMA (Bagaimana UUD 1945 Menempatkan Agama)***

*Oleh Dr. H. Ahmad Fadlil Sumadi, S.H., M.Hum.*

*Panitera MK 2003-2009*

*Hakim Konstitusi 2010-2015.*

## ***Pengantar***

- *Manusia hadir di dunia ini dg membawa takdirnya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (mono dualisme).*
- *Selain itu, manusia ditakdirkan pula sebagai makhluk berakal dan beragama (secara potensial).*

## ***Negara dan Agama***

- *Negara ada karena dibentuk oleh manusia secara kolektif, oleh masyarakat, dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan bersama secara teratur.*
- *Agama ada dan dipeluk oleh manusia karena Allah, Tuhan Yang Maha Esa, menganugerahkannya kepada manusia dan untuk itu manusia disiapkan dg jiwa yang memiliki akal.*
- *Ketika negara terbentuk dan agama dipeluk oleh manusia maka adalah suatu realitas bahwa keduanya menjadi milik manusia.*

## ***Negara Indonesia***

- *Negara Indonesia adalah negara yang dibentuk oleh masyarakat yang mendiami Nusantara setelah sebelumnya mengikatkan diri menjadi Bangsa Indonesia;*
- *Bangsa ini mengikatkan diri dan membentuk negara dengan meletakkan nilai-nilai yang menjadi dasar filosofis dalam kehidupan bersama: bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, yang dituangkan di dalam Pembukaan UUD 1945 dan dielaborasi secara normatif konstitusional di dalam pasal-pasalny.*

## ***Ketuhanan dan Agama di dalam Pembukaan UUD 1945***

*Pembukaan UUD 1945 terdiri atas empat alinea.*

*Di antara keempat alinea tsb ada dua alinea yang memuat frasa yg secara tegas memuat soal ketuhanan sebagai hal yang mendasar mengenai agama;*

*Salah satu dari alinea tsb secara implisit – tapi pasti – mengandung materi muatan terkait dengan ketuhanan atau agama.*

***Apa makna materi muatan kedua alinea tsb  
terkait dg permasalahan yang kita bahas:  
Bagaimana Negara Indonesia meletakkan  
'Agama' di dalam UUD 1945?***

***Teks Alinea Ketiga***

***“Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa  
dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur,  
supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas,  
maka rakyat Indonesia menyatakan dengan Ini  
kemerdekaannya”.***

## ***Makna Umum***

*Bila alinea ketiga ini dikaitkan dg alinea kedua maka makna umumnya adalah:*

- Bahwa utk membentuk Negara Indonesia, ada perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia yang sangat berat dan sangat panjang, karena ketika itu ada penjajahan terhadap penduduk (rakyat) di Nusantara ini;*

- *Pada th 1945 perjuangan dimaksud telah dapat mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan **Negara Indonesia**, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur;*
- *Ketika itulah rakyat Indonesia, **atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa** dan dengan dorongan keinginan luhur utk berkehidupan kebangsaan yang bebas, **menyatakan kemerdekaan;***



## ***Makna Khusus***

*Bahwa Rakyat Indonesia sebagai Bangsa yang beragama meyakini bahwa Negara Indonesia ini terbentuk atas berkat rahmat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa (**fadhil Allah**) dan dorongan luhur utk berkehidupan kebangsaan yang bebas (**ikhtiyar**).*

## ***Teks Alinea Keempat (Paruh Kedua)***

***“....yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : **Ketuhanan Yang Maha Esa**, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan Mewujudkan suatu **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**”.***

## ***Makna Umum***

*Bahwa atas dasar keyakinan sebagai Bangsa yang beragama, bahwa Negara Indonesia yang terbentuk ini adalah anugerah Allah (fadhal Allah), Tuhan Yang Maha Kuasa, maka Bangsa ini menjadikan **Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai Dasar Negara Indonesia.***

## ***Makna Khusus***

- *Bahwa menjadikan **Ketuhanan Yang Maha Esa** sebagai Dasar Negara Indonesia, secara khusus bermakna bahwa agama sebagai pedoman hidup yang dianugerahkan oleh Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa haruslah mendapat perhatian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.*
- *Penyelenggaraan negara tidak boleh mengabaikan agama atau tidak boleh bertentangan dg agama.*

## ***Teks Penghujung Alinea Keempat***

***“....serta dengan Mewujudkan suatu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”.***

### ***Makna Umum***

- *Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia adalah dasar negara dan sekaligus sebagai tujuan negara.*

- *Keadilan sosial dapat diartikan sebagai keadaan yang adil dalam hubungan antara negara dan masyarakat serta antaranggota masyarakat.*
  - *Agama merupakan kepercayaan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga menjadi hak mendasar bagi setiap orang, setiap anggota masyarakat*

- *Oleh karena itu, **demi keadilan** dalam hubungan antara negara dan masyarakat serta antara anggota masyarakat satu dg yang lain di negara ini, agama tidak boleh terganggu.*
- *Maka negara, sebagai entitas yang diberikan kekuasaan oleh rakyat sedemikian besar, haruslah menjamin hal tsb dan menegakkannya secara hukum bila terjadi pelanggaran.*

## ***Makna Khusus***

***Bahwa agama dg demikian menjadi bagian terpenting di dalam tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Indonesia yang dibentuk oleh Rakyat Indonesia.***



# ***Norma Konstitusional ttg Agama***

- 1. Kekuasaan Pemerintahan Negara;***
- 2. Fungsi DPD;***
- 3. Penyelenggaraan Kekuasaan Kehakiman;***
- 4. Hak Asasi Manusia;***
- 5. Indonesia: Negara Berdasarkan Ketuhanan YME;***
- 6. Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kemajuan Peradaban.***

## **1. Kekuasaan Pemerintahan Negara**

*Presiden dan Wakil Presiden sebagai Pemegang Kekuasaan Pemerintahan Negara Tertinggi di dalam Negara yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang warga negaranya bertuhan, beragama, maka sebelum memangku jabatannya, **bersumpah menurut agama**, atau berjanji dengan sungguh-sungguh di hadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat.*

## **2. Fungsi DPD**

*Dewan Perwakilan Daerah di dalam salah satu fungsinya adalah **memberikan pertimbangan kepada DPR atas RUU APBN dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan UU APBN dan UU yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama***

### ***3. Penyelenggaraan Kekuasaan Kehakiman***

*Penyelenggaraan Kekuasaan kehakiman  
di Negara Indonesia bertujuan untuk  
menegakkan hukum dan keadilan, yang  
dalam implementasinya adalah hukum  
dan keadilan berdasarkan Ketuhanan  
Yang Maha Esa*

## **4. Hak Asasi Manusia**

- *bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya*
- *hak beragama adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun*
- *Perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah*
- *Pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan*

## *Lanjutan*

- *Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain*
- *Setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang, yang antara lain, dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama*

## ***5. Indonesia: Negara Berdasarkan Ketuhanan YME***

*Negara Indonesia adalah berdasar atas  
Ketuhahan Yang Maha Esa dan sebagai  
konsekuensinya bertanggung jawab  
(berkewajiban) untuk menjamin  
kemerdekaan penduduk memeluk agama  
[L] [SEP] dan beribadat menurut agamanya dan  
kepercayaannya itu.*

## ***6. Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kemajuan Peradaban.***

- *Pengusahaan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang menjadi tanggung jawab Pemerintah adalah yang (bertujuan untuk) meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia **dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa**; dan*
- *Pemajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama adalah **untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia***



***Sekian***

***Terima Kasih***